

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat siswa untuk belajar pajak.
2. Norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat siswa untuk belajar pajak.
3. Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat siswa untuk belajar pajak.
4. Kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku siswa untuk belajar pajak.
5. Niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku siswa untuk belajar pajak.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa perilaku siswa dalam belajar pajak merupakan perilaku yang didasari oleh niat siswa untuk belajar pajak. Dari hasil penelitian diketahui bahwa siswa SMK bidang keahlian Akuntansi di Purwokerto memandang perilaku belajar pajak sebagai suatu hal yang baik sehingga mereka akan cenderung untuk melakukan hal baik tersebut. Lingkungan sosial sekitar juga berpengaruh bagi siswa dalam memutuskan untuk mau belajar pajak atau tidak.

Niat tersebut dapat diwujudkan dalam perilaku tergantung pada ada atau tidaknya kendali yang nyata di kehidupan sesungguhnya. Demi mewujudkan generasi muda yang melek pajak sehingga dikemudian hari akan muncul banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berminat melanjutkan pendidikan tentang pajak dan menjadi ahli pajak di Indonesia, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan :

1. Dirjen Pajak bersama instansi pendidikan yang terkait dan berwenang bekerjasama untuk menyusun kurikulum yang mampu mengenalkan pajak sejak usia dini, tidak hanya untuk kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Akuntansi saja tetapi juga pada kurikulum jenjang pendidikan formal tingkat *primary*, *secondary*, dan *tertiary* (sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas/umum).
2. Dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan perpajakan hendaknya memperhatikan aspek psikologis dengan cara mensosialisasikan kepada para Wajib Pajak yang memiliki anak atau kerabat yang masih berusia dini untuk turut serta mendukung generasi muda yang melek pajak. Dukungan tersebut dapat dengan cara pembicaraan nonformal tentang pentingnya pajak dan mendukung anak/kerabat untuk belajar pajak.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini mengambil sampel di 2 (dua) SMK di Purwokerto sementara ada 1 (satu) SMK lain yang juga memiliki jurusan bidang keahlian akuntansi di Purwokerto. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel yang tidak hanya di Sekolah Menengah Kejuruan, namun juga di Sekolah Menengah Umum dan di luar Purwokerto sehingga hasilnya dapat digeneralisasi.
2. Penelitian ini meneliti variabel-variabel yang dimodifikasi dari *Theory of Planned Behavior*, yakni variabel sikap, norma subyektif, kontrol keperilakuan yang dipersepsikan, niat, dan perilaku belajar pajak. Penelitian selanjutnya dapat mencoba meneliti tentang perilaku siswa untuk belajar pajak dengan menggunakan konsep teori psikologi sosial atau teori-teori lainnya.
3. Penelitian ini menggunakan alat analisis AMOS untuk analisis model SEM, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat analisis lain, seperti LISREL, EQS, dan Mplus.